

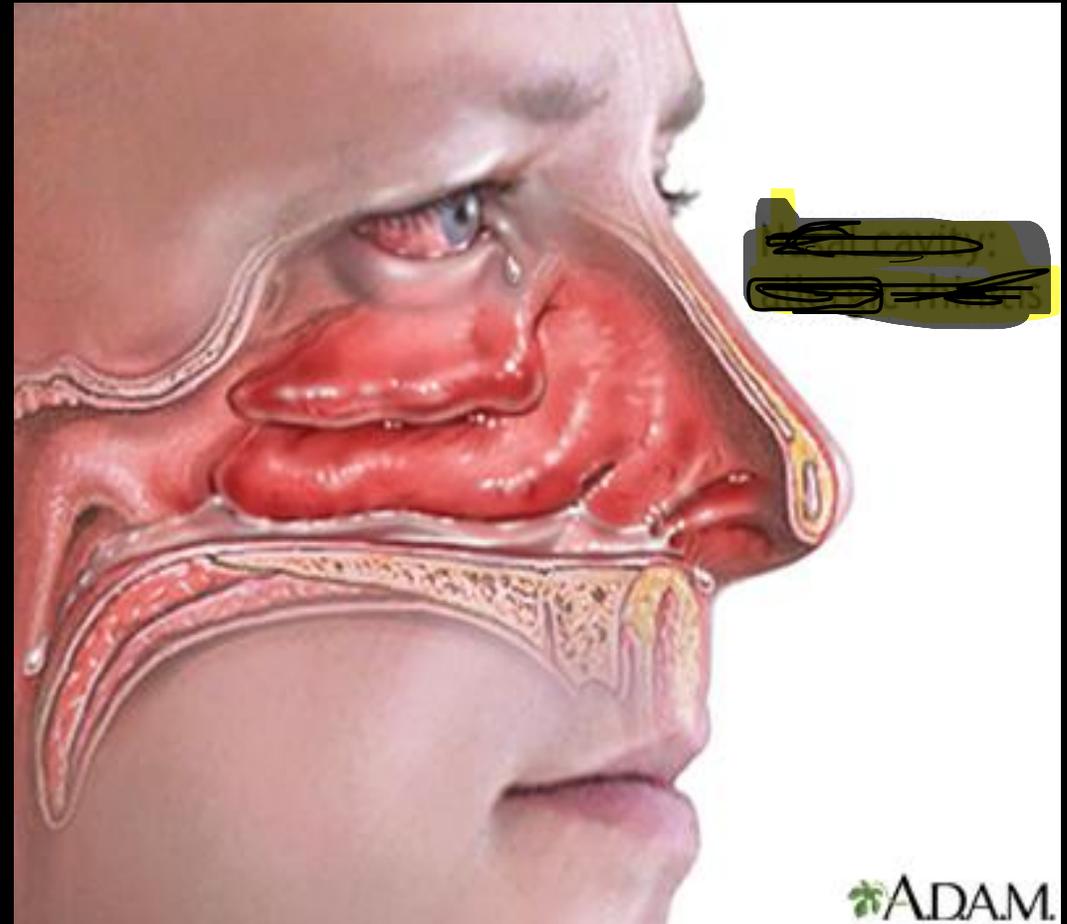


**ASKEP RHINITIS
ALERGI**



RHINITIS

**RHINITIS ADALAH
PERADANGAN PD
RONGGA HIDUNG**



RHINITIS

Alergi

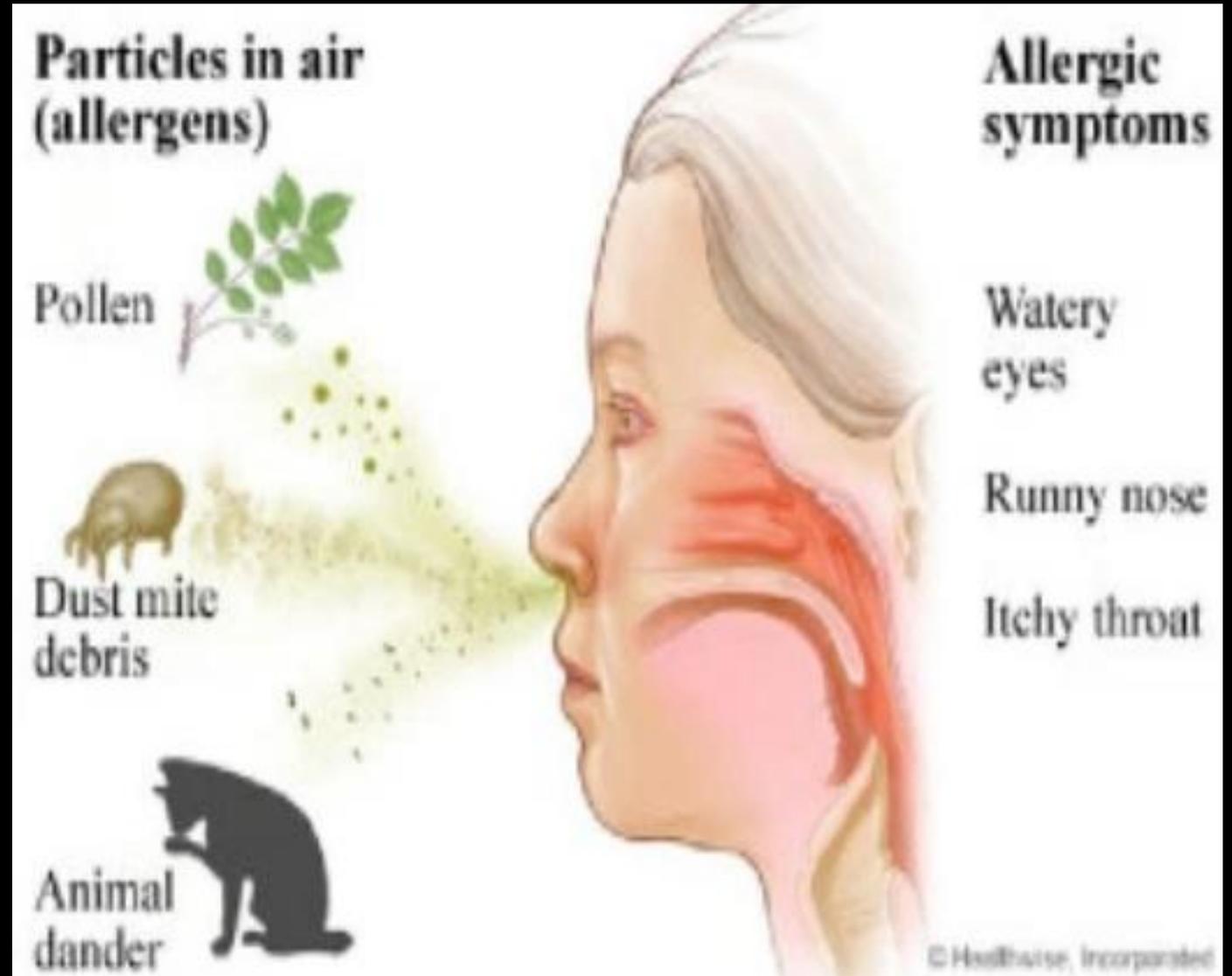
- Disebabkan oleh unsur alergi :
 - Debu
 - Bulu hewan
 - Serbuk sari
 - Kulit hewan

Non alergi

- Disebabkan oleh :
 - infeksi virus
 - bakteri

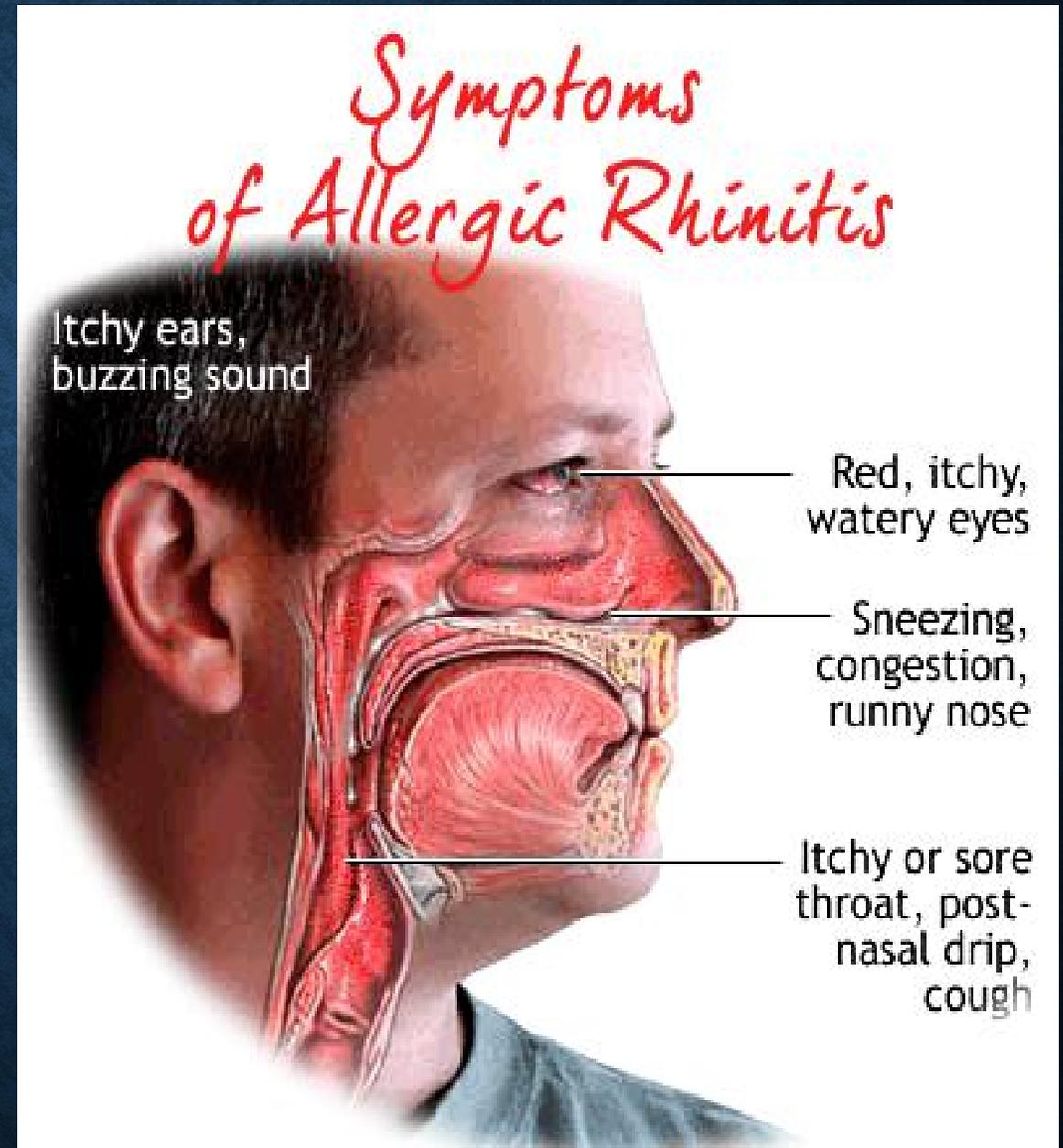
RHINITIS ALERGI

- Inflamasi pada rongga hidung yg disebabkan reaksi alergi yang sebelumnya sudah tersensitisasi dengan allergen yang sama.



Gejala :

1. Bersin berulang
2. Hidung tersumbat
3. Hidung meler
4. Hidung gatal bahkan sampai mata, telinga dan tenggorokan



PREVALENSI

- World Allergy Organization (WAO) : prevalensi alergi mencapai 10-40% dari total populasi.
- America : 10 -30%
- prevalensi yang tinggi pada rhinitis alergi pada **anak-anak usia sekolah dan pra sekolah.**
- Penyebabnya sebagian besar adalah karena alergi makanan, yaitu udang (12,63 persen), kepiting (11,52 persen), tomat (4,38 persen), putih telur (3,5 persen) serta susu sapi (3,46 persen).

PENATALAKSANAAN

EDUKASI

FARMAKOTHERAPI

IMUNOTHERAPI

ASUHAN KEPERAWATAN

- Pengkajian

1. Biodata /identitas

2. KU : bersin bersin, hidung tersumbat, gatal,

3. RKD/RPD : pernahkan menderita penyakit seperti ini sebelumnya?

4. Riwayat keluarga: adakah yang menderita seperti ini?

5. Pemeriksaan fisik

1. Inpeksi : adanya secret, mata dan konjungtiva merah

2. Palpasi : nyeri

MASALAH KEPERAWATAN

- Gangguan pola istirahat bd penyumbatan pada hidung
- Gangguan konsep diri bd rhinore
- Ketidak efektifan jalan napas bd obtruksi secret
- Cemas bd kurangnya informasi

GANGGUAN POLA ISTIRAHAT
TUJUAN : KLIEN DAPAT ISTIRAHAT DAN TIDUR
DENGAN NYAMAN
KRITERIA :KLIEN TIDUR 6-8 JAM SEHARI

Intervensi

- Kaji kebutuhan tidur klien.
- ciptakan suasana yang nyaman.
- Anjurkan klien bernafas lewat mulut
- Kolaborasi dengan tim medis pemberian obat

GANGGUAN KONSEP DIRI BERHUBUNGAN DENGAN RHINORE

Intervensi :

- **Dorong individu untuk bertanya mengenai masalah, penanganan, perkembangan dan prognosis kesehatan**
- **Ajarkan individu mengenai sumber komunitas yang tersedia, jika dibutuhkan (misalnya : pusat kesehatan mental)**
- **Dorong individu untuk mengekspresikan perasaannya, khususnya bagaimana individu merasakan, memikirkan, atau memandang dirinya**

KETIDAKEFEKTIFAN JALAN NAFAS.

**TUJUAN : JALAN NAFAS EFEKTIF SETELAH SECRET
DIKELUARKAN**

**KRITERIA : KLIEN TIDAK BERNAFAS LAGI MELALUI
MULUT**

Intervensi

- Kaji penumpukan secret yang ada
- Observasi tanda-tanda vital.
- Kolaborasi dengan team medis

CEMAS BD KURANGNYA INFORMASI

TUJUAN : - Cemas klien berkurang/hilang
- klien mengetahui ttg penyakitnya

- Kaji tingkat kecemasan klien
- Berikan kenyamanan dan ketentaman pada klien :
- Berikan penjelasan pada klien tentang penyakit yang dideritanya perlahan, tenang seta gunakan kalimat yang jelas, singkat mudah dimengerti
- Singkirkan stimulasi yang berlebihan misalnya :
 - Tempatkan klien diruangan yang lebih tenang
 - Batasi kontak dengan orang lain / kemungkinan mengalami kecemasan